

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data yang diperlukan untuk kepentingan penelitian yang ingin diteliti. Dimana tempat penelitian yang peneliti lakukan berada di pasar terapung Lok Baintan.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mengarahkan peneliti untuk mempelajari dan mendeskripsikan seluruh situasi sosial secara luas dan mendalam (Sugiono, 2013, p. 209). Oleh karena itu penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara menggabungkan data yang didapatkan dari tulisan maupun lisan dengan menyelidiki fenomena-fenomena yang terjadi selama penelitian.

Tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif adalah agar peneliti dapat mengetahui dan mendeskripsikan secara jelas serta menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang apa yang terjadi di tempat penelitian yang sedang berlangsung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Dan yang menjadi lokasi penelitian ini bertempat di Jalan Sungai Martapura, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti

Memilih tempat ini karena pasar terapung Lok Baintan ini adalah pasar terapung yang sangat jarang didapati di tempat lain, di mana transaksi jual beli nya menggunakan alat transportasi kapal dan perahu dan juga cara transaksinya yang masih menggunakan cara yang tradisional yang membuat peneliti sangat tertarik untuk meneliti tempat ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang yang di pasar terapung Lok Baintan, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dari penelitian ini ialah bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli pada pedagang di pasar Terapung Lok Baintan. Apakah penerapan para pedagang saat transaksi jual beli di pasar terapung Lok Baintan sudah sesuai atau belum menurut perspektif etika bisnis Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun data yang diambil untuk penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan judul penelitian dan permasalahan untuk dapat menjelaskan judul penelitian secara lebih rinci.

- a. Identitas para informan, meliputi nama, umur, pendidikan dan agama.
- b. Menggali lebih detail bagaimana gambaran etika bisnis Islam dalam

transaksi jual beli pada pedagang di pasar terapung Lok Baintan.

c. Menggali lebih detail bagaimana penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli pada pedagang di pasar terapung Lok Baintan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan dalam penelitian kualitatif merupakan orang-orang yang benar-benar memahami permasalahan dan terlibat langsung dalam permasalahan penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber informasi penelitian ini didasarkan pada prinsip bahwa subjek menguasai masalah, mengetahui masalah yang diteliti dan siap memberikan informasi yang lengkap dan benar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu dimana peneliti menggunakan beberapa kriteria-kriteria yang bertujuan untuk menentukan informan yang ingin diteliti. Berikut ini kriteria-kriteria dalam penelitian ini:

1. Informan adalah pedagang yang ikut berjualan di Pasar Terapung Lok Baintan.
2. Informan adalah pedagang yang sudah berjualan di Pasar Terapung Lok Baintan kurang lebih selama 1 (satu) tahun.
3. Informan adalah pedagang yang berjualan tiap hari di pasar Terapung Lok Baintan
4. Informan adalah pedagang yang menjual barang dagangannya ke para wisatawan

Dari hasil kriteria-kriteria diatas, maka peneliti mendapatkan jumlah informan sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Dalam penelitian kualitatif tidak dipermasalahkan berapa jumlah informan, tetapi tergantung pada tepat tidaknya pemilihan para informan yang akan diwawancarai.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa arsip maupun catatan-catatan yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk melengkapi hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data melalui pengamatan dan penginderaan, teknik observasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

- a. Observasi partisipatif dan non partisipatif
- b. Observasi terus terang dan tersamar
- c. Observasi tidak terstruktur

Observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif dan non partisipatif. Data yang peneliti kumpulkan dalam observasi ini seperti bagaimana proses transaksi jual beli pedagang di Pasar Terapung Lok Baintan dan perilaku pedagang ketika melayani pembeli.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dimana pertanyaan penelitian ditanyakan langsung kepada narasumber atau subjek (Arikunto, 2013, Hlm. 112).

Jenis wawancara penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, dimana jenis wawancara ini bertujuan agar mendapatkan gambaran informasi dari seluruh informan (Mardalis, 1995, Hlm. 64). Oleh karena itu, peneliti mewawancarai informan secara langsung pada saat pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Transaksi pedagang dalam memperjual-belikan barang dagangannya.
- b) Penerapan pedagang terhadap etika bisnis Islam dalam transaksi jual beli.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dalam penelitian kualitatif agar mendapatkan gambaran atau peristiwa masa lalu lewat informasi dari data yang berhubungan dengan objek penggalan informasi tertentu. Teknik ini diterapkan dengan menghimpunkan berbagai sumber berupa dokumen dan arsip yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data dikumpulkan, data diolah dengan langkah-langkah berikut:

1. Editing. yakni menyeleksi kembali data yang diperoleh untuk mengoreksi dan melengkapi data yang kurang jelas.
2. Interpretasi data. yakni memberikan penjelasan terhadap data yang dikumpulkan sedemikian rupa sehingga data tersebut jelas dan mudah dipahami.
3. Deskripsi, yakni menjelaskan dan mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan ke dalam perincian yang lebih sistematis
4. Matrikasi. Yakni menampilkan informasi dengan menggunakan tabel yang memuat informasi yang dibutuhkan untuk analisis secara terstruktur dan mudah dipahami.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mendapatkan dan memahami suatu objek dengan benar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *deskriptif kualitatif*, yakni dengan mendeskripsikan kata-kata atau kalimat. Setelah data sudah terkumpul kemudian akan dilakukan penyusunan sesuai dengan yang sebenarnya berdasarkan pembahasan yang sudah direncanakan yaitu berupa uraian yang dapat memberikan gambaran mengenai data penelitian yang diperoleh di tempat penelitian.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis mendalam dengan menggunakan metode *deskriptif interpretatif* yaitu dimana data yang sudah dibuat kemudian diberikan penjelasan dengan pengetahuan yang peneliti miliki, selama tidak adanya pertengan dengan kondisi lapangan.